

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TAK
STIMULASI PERSEPSI :DEFISIT PERAWATAN DIRI
UNTUKMENGATASI DEFISIT PERAWATAN
DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(STUDI KASUS INI DILAKUKAN DI RSJ PROVINSI BALI)



Oleh :

NI PUTU NICK TRI DANYATI

P07120015024

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TAK
STIMULASI PERSEPSI :DEFISIT PERAWATAN DIRI
UNTUKMENGATASI DEFISIT PERAWATAN
DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(STUDI KASUS INI DILAKUKANDI RSJ PROVINSI BALI)



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan
Reguler**

Oleh :

NI PUTU NICK TRI DANYATI
NIM. PO7120015024

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

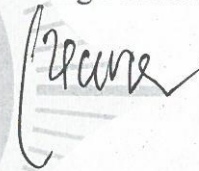
**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TAK
STIMULASI PERSEPSI :DEFISIT PERAWATAN DIRI
UNTUKMENGATASI DEFISIT PERAWATAN
DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(STUDI KASUS INI DILAKUKANDI RSJ PROVINSI BALI)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping




I Gede Widjanegara,SKM.,M.Fis.
NIP.195805201979101001

I Nengah Sumirta,SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




V.M-Endang S.P. Rahayu,S.Kp.,M.Pd
NIP. 195812191985032005

LEMBAR PENGESAHAN




KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TAK
STIMULASI PERSEPSI :DEFISIT PERAWATAN DIRI
UNTUKMENGATASI DEFISIT PERAWATAN
DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(STUDI KASUS INI DILAKUKANDI RSJ PROVINSI BALI)

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL :21 MEI 2018**

TIM PENGUJI :

1. I Gusti Ayu Harini,SKM.,M.Kes. (Ketua penguji) 
NIP. 196412311985032011
2. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si. (Anggota I) 
NIP. 196510081986031001
3. I Gede Widjanegara,SKM.,M.Fis. (Anggota II) 
NIP. 195805201979101001

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



V.M. Endang S.P. Rahayu,S.Kp.,M.Pd
NIP. 195812191985032005

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TAK
STIMULASI PERSEPSI : DEFISIT PERAWATAN DIRI
UNTUKMENGATASI DEFISIT PERAWATAN
DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2018**

(STUDI KASUS INI DILAKUKANDI RSJ PROVINSI BALI)

ABSTRAK

Skizofrenia ditunjukkan dengan gejala klien suka berbicara sendiri, sering tersenyum sendiri, sering mendengar suara-suara dan sering melupakan perawatan dirinya (defisit perawatan diri).Defisit perawatan diri adalah kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan melakukan perawatan diri secara mandiri seperti berpakaian,berhias.Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa TAK SP : DPD (berdandan) dapat mengatasi defisit perawatan diri (berpakaian, berhias). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan TAK SP : DPD (berdandan) untuk mengatasi defisit perawatan diri (berpakaian,berhias) pada pasien skizofrenia Di RSJ Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara obsevasi dan dokumentasi. Hasil pengkajian pada subjek penelitian satu, dua, tiga, empat, lima didapatkan data subyektif pasien menyatakan menolak melakukan perawatan diri, data objektif tidak mampu berpakaian dan berhias secara mandiri , minat melakukan perawatan diri kurang. Berdasarkan pengkajian tersebut dapat dirumuskan masalah keperawatan yaitu defisit perawatan diri (berpakaian, berhias). Tindakan yang dilakukan yaitu pemberian TAK SP : DPD (berdandan). Hasil evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan selama empat kali selama 30 menit, masalah defisit perawatan diri (berpakaian, berhias) yang dialami pasien teratasi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa TAK SP : DPD (berdandan) mampu mengatasi defisit perawatan diri (berpakaian, berhias) pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan,defisit perawatan diri (berpakaian, berhias), TAK Stimulasi Persepsi : Defisit Perawatan Diri (berdandan)

**DESCRIPTION OF NURSING OF IMPLEMENTATION OF NO
PERCEPTION STIMULATION: DEFICITS OF SELF-CARE
TO OVERCOME DEFICITS OF TREATMENT
SELF ON SKIZOFRENIA PATIENTS
IN 2018**

(CASE STUDY IS CONDUCTED BY PROVINCE BALI RSJ)

ABSTRACT

Schizophrenia is indicated by symptoms client likes talking to himself, often smiling to himself, often hearing voices and often forgo treatment itself (self-care deficit). self-care deficit is a condition in someone who is experiencing weakness independently perform self-care such as dressing, berhias. Berdasarkan research shows that TAK SP: DPD (dressing) can overcome self-care deficit (dress, ornate). The purpose of this study to determine the Nursing Implementation Overview TAK SP: DPD (dress) to overcome the deficit of self-care (dressing, ornate) in schizophrenic patients in asylum Bali Province. This research useresearch descriptive data collection techniques used were interviews observation and documentation guidelines. The assessment results of the research on the subject, two, three, four, five patients stated that the data obtained subjectively refuse to perform self-care, objective data is not able to dress and adorn independently, interest in doing self care less. Based on this assessment can be formulated nursing problems that deficit self-care (dressing, ornate). Actions taken, namely the provision of TAK SP: DPD (dress). The results of the evaluation after a given nursing care for four times for 30 minutes, the problem of self-care deficit (dressing, ornate) experienced by patients is resolved. The conclusion from this study that the TAK SP: DPD (dress) is able to overcome the deficit of self-care (dressing, ornate) in patients with schizophrenia.

Keywords: nursing care, self-care deficit (dress, ornate), TAK Stimulation Perception: Self-Care Deficit (Dress).

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan TAK SP : DPD untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia

Oleh : Ni Putu Nick Tri Danyati (NIM : P07120015024)

Gangguan jiwa yang merupakan permasalahan kesehatan diseluruh dunia salah satunya adalah skizofrenia(Sutinah, 2016). Masalah gangguan jiwa di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius, 21 juta orang di dunia terkena skizofrenia (*World Health Organization, 2016*). Prevalensi gangguan jiwa berat seperti schizophrenia di Indonesia dengan prevalensi tertinggi adalah DI Yogyakarta (2,7%), Nangroe Aceh Darussalam (2,7%), Bali sendiri berada di urutan ke empat dengan prevalensi skizofrenia sebesar (2,3%) dan prevalensi terendah adalah Kalimantan Barat (0,7%).(Riskesdas, 2013). Defisit perawatan diri merupakan suatu kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi (hygiene), berpakaian/berhias, makan, dan BAB/BAK (toileting) (Pinedendi, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi data hasil pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada pasien skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri (berpakaian, berhias).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara obsevasi dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan penerapan TAK Stimulasi Persepsi : Defisit Perawatan Diri untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia .Jumlah subyek yang digunakan yaitu 5. Hasil penelitian ini menunjukkan pengkajian pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima.Data subjektif pada subjek pertama pasien mengatakan tidak ingin melakukan perawatan diri.

Data objektif pasien tampak tidak ingin melakukan perawatan diri. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada subjek pertama dan kedua yaitu defisit perawatan diri (berpakaian, berhias). Intervensi yang direncanakan pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima adalah TAK SP :DPD

(berdandan) yaitu dengan menggunakan teori Yusuf (2014) sesuai dengan tindakan yang diberikan di ruang Nakula RSJ Provinsi Bali, Implementasi yang dilakukan pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima telah sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu TAK SP : DPD (berdandan). Implementasi yang dilakukan pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima pada tanggal 11, 14, 18, 21 April 2018. TAK SP : DPD (berdandan) dilakukan selama 4 hari selama 30 menit. Hasil evaluasi yang didapat pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu pasien dapat menyebutkan manfaat berpakaian, berhias dan melakukan berpakaian dan berhias secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian yang ditemukan pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu menolak melakukan perawatan diri, Tidak mampu mandi/mengenakan pakaian/makan/ke toilet/berhias secara mandiri, Minat melakukan perawatan diri kurang, diagnosa keperawatan pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu defisit perawatan diri (berpakaian, berhias). Masalah keperawatan tersebut didukung oleh data subjektif pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu pasien mengatakan tidak mau merapikan pakaian dan merapikan rambut karena tidak ingin dan malas. Data objektif pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima didapatkan pasien tampak mampu menyebutkan manfaat berpakaian rapi an berhias dan mampu melakukan berpakaian rapi an behias. Prosedur TAK SP : DPD (berdandan) yang direncanakan oleh peneliti tidak berbeda dengan tindakan yang diberikan di ruang Nakula RSJ Provinsi Bali, sehingga tidak terdapat perbedaan pada intervensi subjek pertama dan subjek kedua. Implementasi pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima sudah sesuai dengan teori pemberian prosedur terapi TAK SP : DPD (berdandan). Evaluasi pada subjek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima didapat hasil masalah defisit perawatan diri (berpakaian, berhias) teratasi.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Nick Tri Danyati

NIM : P07120015024

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2018

Alamat : Jalan Bikini VI No.11 Teuku Umar Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan TAK Stimulasi Persepsi : Defisit Perawatan Diri Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia Tahun 2018 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 MARET 2018

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Nick Tri Danyati

P07120015024